

**PERBANDINGAN AKTIVITAS HAMBATAN PEMBENTUKAN KHELAT
1,10-FENANTROLIN DAN FeSO₄ ANTARA EKSTRAK N-HEKSAN
TOMAT SAYUR (*SOLANUM LYCOPERSICUM* VAR. *SAYUR*) DAN
TOMAT BUAH (*SOLANUM LYCOPERSICUM* VAR. *GRANOLA*)**

Adelia Suryani, 2011

Pembimbing : (1) Kartini (2) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan uji hambatan tomat sayur (*Solanum lycopersicum* var. *sayur*) dan tomat buah (*Solanum lycopersicum* var. *granola*) terhadap pembentukan khelat antara 1,10-fenantrolin dan FeSO₄ secara spektrofotometri tampak. Tomat sayur dan tomat buah diekstraksi secara maserasi kinetik menggunakan n-heksan. Uji aktivitas hambatan terhadap pembentukan khelat menggunakan larutan uji ekstrak n-heksan pada konsentrasi 8 bpj, 10 bpj dan 12 bpj. Absorbansi diukur secara spektrofotometri tampak pada panjang gelombang (λ) 509 nm. Besarnya aktivitas hambatan diukur sebagai persen hambatan terhadap pembentukan khelat. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hambatan ekstrak n-heksan tomat sayur dan tomat buah pada konsentrasi 10 bpj masing-masing adalah 0,56 % dan 0,87 %. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas hambatan pembentukan khelat ekstrak n-heksan tomat buah lebih besar dari pada tomat sayur.

Kata kunci : *Solanum lycopersicum* var. *sayur*, *Solanum lycopersicum* var. *granola*, aktivitas hambatan pembentukan khelat, 1,10-fenantrolin, FeSO₄, persen hambatan.